

ABSTRACT

Mayanita, 2002. Conflicts in a Marriage Life as seen in Edith Wharton's *Ethan Frome*. Yogyakarta: English Letters Department, Sanata Dharma University.

This thesis concerns *Ethan Frome*, a novel written by Edith Wharton. The novel tells the story of a couple who are married without love. The novel is interesting to be analyzed because after reading this novel we can get some understanding about a marriage without love and the bad impact of it. We can see it through the story in the novel that love has big influence in a marriage life because without love in a marriage life it seems impossible to reach happiness.

There are three problems stated in this study. The first problem is how the main character's characterization are described in the novel. The second problem is what possible conflicts arose from the marriage without love as seen in the novel. The third is what are the result of marriage without love to the couple as seen in the novel. Therefore, there are three objectives in the study. The first one is to understand the characterization of Ethan Frome. Secondly is to find out the possible conflicts that arised from the marriage without love in a family. The third is to find out the results of marriage without love.

The method employed in this study is library research. The sources are obtained from the novel itself, criticism and other sources related to the novel. The approach used in the study is psychological approach. The theories that are used in this thesis are: Literary Theory on Character and Characterization, Literary Theory on Plot, Literary Theory on Conflict, Theory on Marriage, and Theory on Conflict in Marriage.

The conclusion from the analysis is a marriage should be based on love. It is a very important aspect, and it might lead to destruction if the couple does not have it. It is what was happening to Ethan and Zeena. They are married without love and their marriage life did not seem as a marriage. The relationship between the husband and the wife was not harmonious. Having analyzed the story, I found out that Ethan's marriage was not success. It was all because their marriage is not based on love from the start, so the marriage in their family bring a bad impact in their life. They cannot feel what they suppose to feel as a normal couple. Finally, it created an affair, in this case an affair between Ethan and Mattie.

ABSTRAK

Mayanita, 2002. Conflicts in a Marriage Life as seen in Edith Wharton's *Ethan Frome*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tentang *Ethan Frome*, sebuah novel karya Edith Wharton. Novel ini bercerita tentang kehidupan sepasang suami istri yang menikah tanpa cinta. Novel ini menarik untuk dianalisa karena setelah membaca novel ini kita dapat mengetahui atau mendapat gambaran mengenai pernikahan tanpa cinta dan dampak yang dihasilkan dari pernikahan tanpa cinta tersebut. Kita dapat melihat hal tersebut dalam cerita di novel ini bahwa cinta memiliki peranan yang sangat besar dalam suatu pernikahan karena tanpa adanya cinta didalam suatu kehidupan pernikahan maka akan sulit untuk meraih kehidupan pernikahan yang bahagia.

Studi ini membahas tiga pokok permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah bagaimanakah karakter dari Ethan Frome, Zeena, dan Mattie yang digambarkan dalam novel ini. Kedua adalah konflik-konflik apa saja yang timbul dari pernikahan tanpa cinta yang terdapat di dalam novel ini. Ketiga adalah apakah hasil yang didapat oleh pasangan tersebut dari pernikahan tanpa cinta seperti yang terlihat di dalam novel ini. Maka dari itu ada tiga tujuan yang akan dicapai dalam studi ini. Tujuan pertama adalah untuk mengetahui karakter dari Ethan Frome dalam novel ini. Tujuan yang kedua adalah untuk menemukan konflik-konflik yang ditimbulkan dari pernikahan tanpa cinta dalam sebuah keluarga. Tujuan ketiga adalah untuk mengetahui hasil atau akibat dari pernikahan tanpa cinta.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah study pustaka. Penulis mendapatkan data-data dari drama itu sendiri, kritik-kritik dan sumber lain yang berhubungan dengan novel ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Teori-teori yang digunakan didalam novel ini adalah: Teori Literatur pada Karakter dan Karakteristik, Teori Literatur pada Plot, Teori Literatur pada Konflik, Teori Pernikahan, dan Teori Konflik dalam Pernikahan.

Dari analisa yang sudah dilakukan oleh penulis dapat diambil kesimpulan bahwa dalam sebuah pernikahan sebaiknya didasari oleh cinta. Ini adalah hal yang paling penting, dan hal ini juga dapat menimbulkan kehancuran dalam suatu kehidupan pernikahan. Hal inilah yang terjadi pada Ethan dan Zeena. Mereka menikah tanpa cinta dan kehidupan pernikahan mereka tidak terlihat sebagaimana suatu pernikahan yang sebenarnya. Hubungan mereka sebagai pasangan suami istri sangat tidak harmonis. Setelah menganalisa novel ini, penulis mengetahui bahwa pernikahan antara Ethan dan Zeena tidak berjalan dengan sukses. Hal ini terjadi karena pernikahan mereka tidak didasari cinta sejak dari awal sehingga pernikahan mereka membawa dampak yang buruk dalam kehidupan mereka. Mereka tidak dapat merasakan apa yang seharusnya dirasakan oleh pasangan suami istri pada umumnya.

Pada akhirnya hasil yang dihasilkan dari pernikahan tanpa cinta tersebut adalah adanya sebuah perselingkuhan, dalam hal ini adlah perselingkuhan antara Ethan dan Mattie.